

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan variabel yang diteliti. (Arikunto, 2005).

B. Identifikasi Variabel

Variabel (variable) adalah segala sesuatu yang dapat berubah variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas : Jenis kelamin (X)
2. Variabel terikat : penyesuaian diri (Y)

C. Definisi Operasioanal

Definisi operasional (*operational definition*) merupakan suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007). Dalam penelitian ini defenisi operasional variabel dibuat berdasarkan metode dan alat ukur yang dipilih, serta kerangka teori yang digunakan. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian Diri

penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi tuntutan, kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang dialami dalam dirinya secara matang, bermanfaat, efisien, dan memuaskan yang disesuaikan dengan tuntutan situasi yang dialami individu.

2. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah aspek psikologis dari perilaku yang berhubungan dengan maskulinitas atau femininitas. Jenis kelamin juga berhubungan dengan peran jenis sehingga individu diharapkan dapat bertindak, menerima kenyataan bahwa ia harus menyesuaikan diri dengan stereotif peran seks-nya.

Dimana yang dikatakan dengan maskulinitas dapat diartikan dengan kepriaan atau menunjukkan sifat laki-laki. Femininitas dapat diartikan sebagai kewaitaan yang menunjuk pada sifat perempuan, sifat-sifat yang dimaksud biasanya adalah kelembutan, kesabaran, kebaikan.

D. Subjek Penelitian

Masalah populasi dan sample dalam suatu penelitian merupakan unsur yang harus diperhatikan

1. Populasi

Dalam suatu populasi, sampel yang digunakan merupakan salah satu faktor yang penting yang harus diperhatikan. Menurut Hadi (2004) populasi adalah sejumlah atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat sama. Populasi

yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII MTs Pondok Pesantren Ullumul Qur'an Stabat yang berjumlah 126 orang.

Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa kelas VII
63	63	126

2. Sampel

Mengingat jumlah populasi yang relatif banyak, maka penelitian ini diupayakan untuk menggunakan sebagian dari jumlah populasi yang disebut dengan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) yang menyatakan, apabila jumlah populasi relatif banyak, maka jumlah subjek dapat diambil sekitar 10-15% dan 20-25% atau lebih. Peneliti mengambil sampel sebanyak 45% dari populasi sebanyak 60 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota data sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dari 5 ruang kelas diambil 60 siswa. Setiap kelas diambil 12 siswa yaitu 6 laki-laki dan 6 perempuan. Cara mengambil nomor undian yaitu setiap siswa dinomor berdasarkan absensi kelas kemudian nomor diacak dalam kotak undian. Setiap siswa mendapatkan peluang yang sama untuk di pilih dalam subjek penelitian.

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
30	30	60

E. Teknik pengumpulan data

1. Metode skala

Penelitian ini menggunakan metode untuk mengumpulkan datanya adalah dengan metode skala. Skala adalah sekumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini responden) dan cara menjawab yang dilakukan dengan cara tertulis.

Menurut Hadi (2004) ada beberapa anggapan yang dipegang oleh penelitian apa bila menggunakan metode ini, yakni :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Apa yang dikatakan subjek peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala likert, yaitu skala yang mengukur penyesuaian diri ditinjau dari jenis kelamin pada siswa Pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat. Skala kemampuan penyesuaian diri disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Schneiders (1964) yaitu tidak terdapat emosional yang berlebihan, tidak terdapat mekanisme psikologis, tidak terdapat perasaan frustrasi personal, kemampuan untuk belajar, pemanfaatan pengalaman masa lalu, sikap realistis dan objektif, dan pertimbangan rasional dan mengarahkan diri. Skala penyesuaian diri berdasarkan pada skala likert 4 kategori jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Penelitian butir *favourable* (mendukung) bergerak dari nilai empat untuk jawaban SS, nilai tiga untuk jawaban S, nilai dua untuk jawaban TS dan nilai satu untuk jawaban STS. Penilaian butir *Unfavourable* (tidak mendukung) bergerak dari nilai satu untuk jawaban SS, nilai dua untuk jawaban S, nilai tiga untuk jawaban TS, dan nilai empat untuk jawaban STS. Adapun bentuk empat jawaban dipakai dalam penyusunan skala ini adalah karena untuk menghindari kemungkinan jawaban ditengah-tengah.

Dalam pengisian skala ini, subjek diminta memilih salah satu dari keempat alternatif jawaban yang telah tersedia dan sesuai dengan keadaan dan persamaan subjek.

2. Metode observasi

Dalam pengumpulan data juga menggunakan metode observasi ke pondok pesantren tempat peneliti dalam melakukan penelitian untuk mengetahui jenis kelamin subjek penelitian. Di mana peneliti mengobservasi dengan menggunakan teknik observasi tidak terstruktur. Dari hasil observasi tersebut di dapatkanlah data siswa yang diberikan oleh kepala sekolah dan para siswa. Data-data yang di peroleh tersebut dapat mendukung dalam penelitian ini.

F. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Sebelum pada pengelolaan data-data yang akan diolah nantinya haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu dilakukan analisis butir. Alat ukur yang baik haruslah memiliki syarat-syarat tertentu diantaranya harus valid dan reliable, Suryabrata (2000).

1. Validitas

Menurut Azwar (2013) validitas adalah sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya karena dalam suatu penelitian ilmiah sangat diperlukan penggunaan alat ukur yang tepat untuk memperoleh data yang akurat.

Validitas diuji dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	=	Koefisien korelasi antara item dengan nilai total
$\sum XY$	=	Jumlah hasil perkalian antara item dan nilai total
$\sum X$	=	Jumlah skor item
$\sum Y$	=	Jumlah skor nilai total
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat skor Y
N	=	Jumlah subjek

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsisten, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien alpha
 $S1^2$ dan $S2^2$ = Variaans skor belahan 1 dan varians skor belahan 2
 Sx^2 = Varians skor skala

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (dalam sugiyono, 2008).

Analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik dengan uji *independent sample T-Test* yaitu untuk mengetahui perbedaan penyesuaian diri siswa pondok pesantren ditinjau dari jenis kelamin pada siswa (kelas VII).

$$t - test = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

- X_1 = mean pada distribusi sample 1
- X_2 = mean pada distribusi sample 2
- SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sample 1
- SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sample 2
- N_1 = jumlah individu pada sample 1
- N_2 = jumlah individu pada sample 2